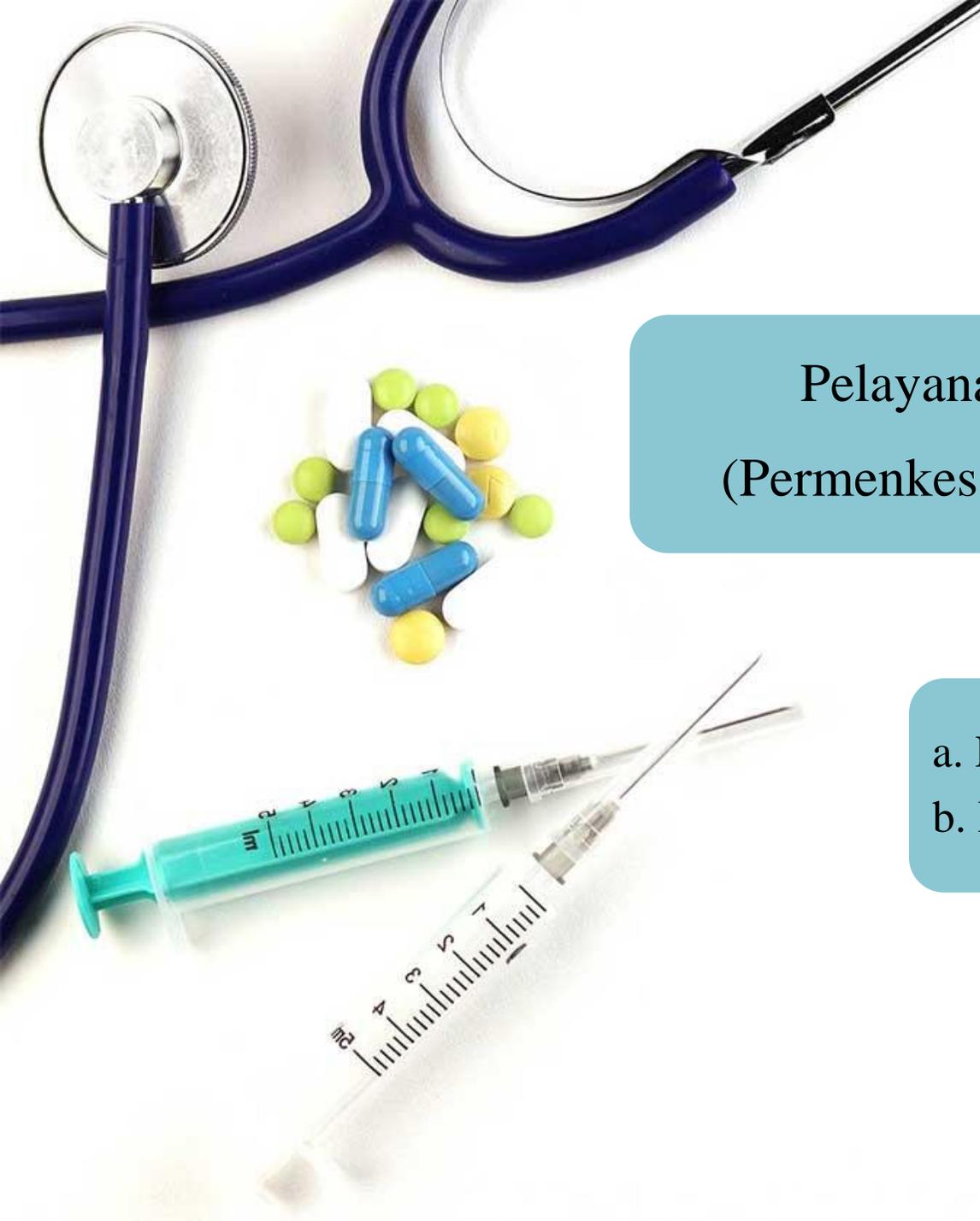




EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI, BMHP DAN PELAYANAN FARMASI KLINIS

**Sitti Hadijah Hidayat
202413036**

**UPTD Puskesmas Ambal I
Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen**

A blue stethoscope is positioned in the upper left corner. Below it, a cluster of various pills in green, yellow, and blue colors is scattered. In the lower left, two syringes are visible; one is green and the other is clear. The background is a plain, light-colored surface.

STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI PUSKESMAS



Pelayanan Kefarmasian (Permenkes No 74 tahun 2016)

- a. Pengelolaan Sediaan Farmasi, BMHP
- b. Pelayanan Farmasi Klinis

PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN

BMHP di PUSKESMAS AMBAL I

Perencanaan Kebutuhan :

- Perencanaan kebutuhan obat di Puskesmas Ambal dilakukan setiap periode dalam satu tahun dengan melakukan penyusunan RKO(Rencana Kebutuhan Obat)
- LPLPO (Laporan Pemakaian Lembar Pemakaian Obat) dilakukan setiap bulannya.

Penyimpanan

Penyimpanan di Puskesmas Ambal 1 sesuai alfabeth, FEFO,Hight Alert, LASA

Penerimaan (Pengadaan)

- Drooping Dinas Kesehatan
- Mandiri

Perencanan Mandiri dilakukan dengan menyusun Rencana Biaya Anggaran (RBA) setiap tahunnya dimana Instansi Farmasi menyusun kebutuhan obat yang akan dibelanjakan, setelah itu di usulkan ke bagian administrasi puskesmas, jika sudah di acc maka jumlah biaya itulah yang bisa dibelanjakan secara mandiri.

Distribusi

Alur Distribusi Di puskesmas Ambal dengan melakukan permintaan tertulis kepada farmasi dengan metode :

- Individual Prescribing
- Floor Stock
- ODD (One Daily Dose)
- UDD (Unit Daily Dose)



PENYIMPANAN

HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENYIMPANAN OBAT :

1. Obat disimpan dalam lemari, rak, atau pallet

2. Suhu

3. Sediaan farmasi dalam jumlah besar disimpan diatas pallet, teratur dengan memperhatikan tanda-tanda khusus

4. Penyimpanan sesuai alfabeth, FEFO, High Alert, dan life saving (obat emergency)

5. Sediaan mudah terbakar, disimpan di tempat terpisah dari obat lain.

6. Tersedia lemari pendingin

7. Tersedia genset untuk obat-obatan Prioritas

8. Melakukan pengendalian penyimpanan untuk kadaluwarsa obat

PELAYANAN FARMASI KLINIS



Pengkajian Resep.

Setiap resep yang masuk dilakukan skrining resep terlebih dahulu baik untuk Administratif, Farmasetik, dan Klinis

Monitoring Efek Samping Obat (MESO)

dengan tujuan untuk Mengidentifikasi obat dan pasien yang mempunyai resiko tinggi mengalami efek samping obat

Pelayanan Informasi Obat

bisa berupa Penyuluhan atau lewat Lefleat

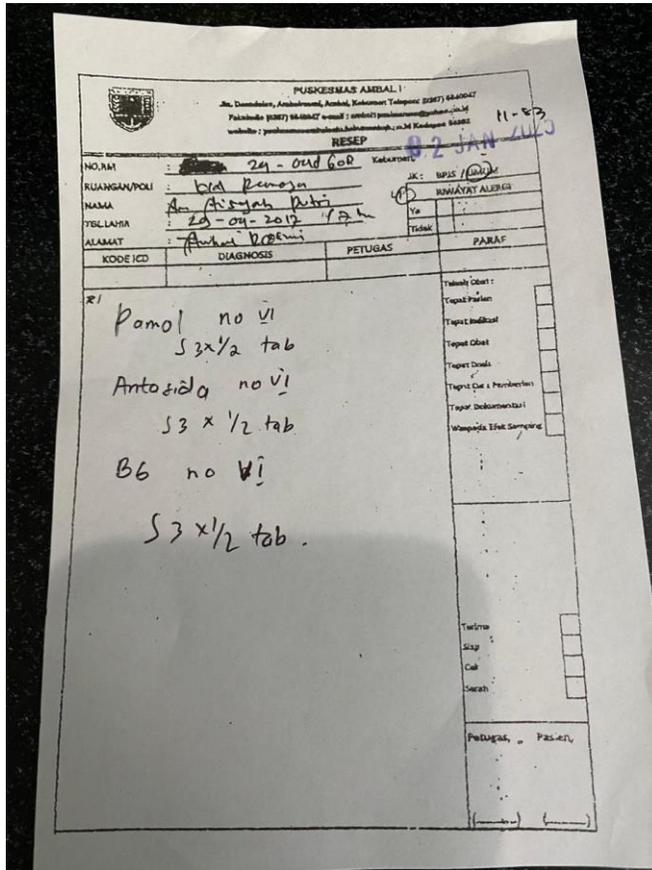
Konseling

biasa dilakukan untuk obat-obat tertentu seperti Suppositoria, tetes mata dll

Pemantauan Terapi Obat

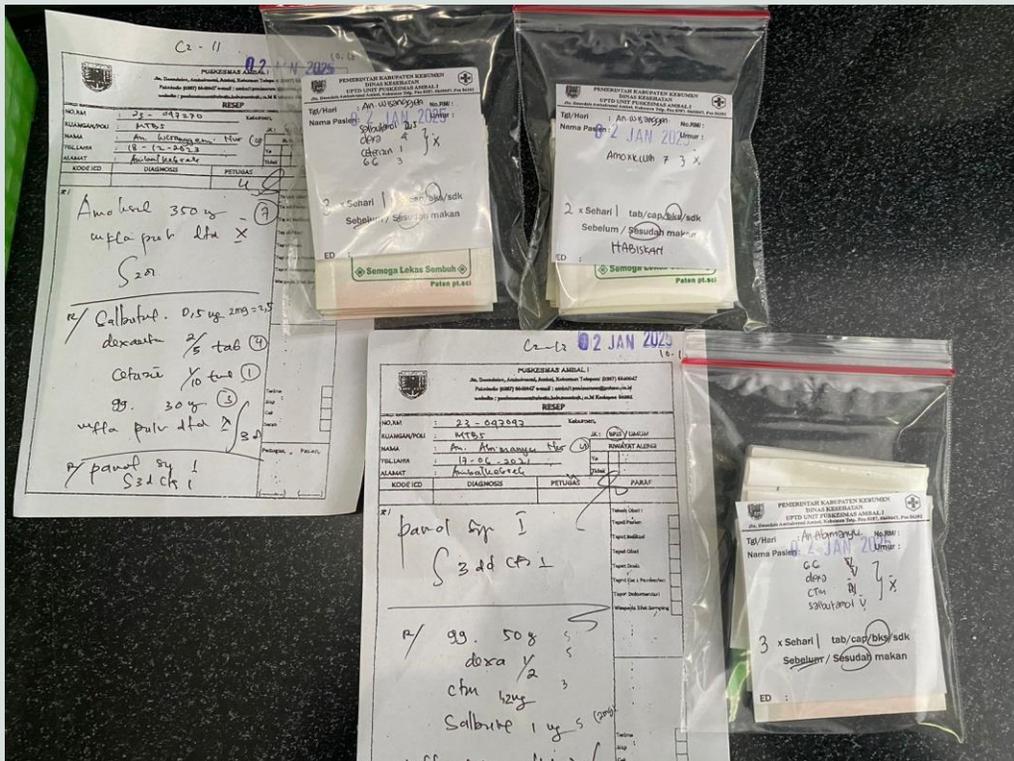
mencakup pengkajian pilihan obat, dosis, cara pemberian obat respons terapi dan reaksi obat yang tidak dikehendakii

EVALUASI PENGKAJIAN RESEP



Kelengkapan Resep	Masalah		Keterangan	Rekomendasi
	Ada	Tidak		
Kelengkapan Administratif	√	-	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tidak Terdapat Berat Badan Pasien ❖ Tidak ada nama dokter ❖ Paraf/Tandatangan ❖ Kode ICD 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengkonfirmasi langsung ke pasien atau menayakan kepada penulis resep untuk BB pasien. ❖ Sebaiknya saat menulis resep di sarankan untuk menulis kode ICD terutama pada peresepan ISPA dan Diare

EVALUASI PENULISAN BUD PADA ETIKET



Masalah Pada penulisan Etiket	Solusi
Tidak tertulis BUD untuk racikan puyer	Sebaiknya menuliskan BUD setiap penulisan etiket Racikan atau bisa memberitahukan langsung ke pasien kapan batas BUD penyimpanan obat tersebut.

- BUD(Beyond Use Date) yaitu tanggal terakhir dimana obat dianggap aman dan efektif untuk digunakan..
- BUD berlaku untuk obat yang sudah diracik, disiapkan, atau setelah kemasan primernya di buka.

BUD Racikan Non Antibiotik : 180 Hari



EVALUASI PENYIMPANAN

Masalah Penyimpanan

Gudang Farmasi yang terlalu kecil sangat mempengaruhi efektivitas dan kualitas pelayanan

Solusi

- Memperluas area gudang farmasi dengan merancang ulang ruang yang ada atau menambah ruang yang lebih besar.
- Atau bisa memanfaatkan ruangan yang tidak terpakai di gedung yang sama untuk dijadikan tempat penyimpanan obat.

Dokumentasi



Penyimpanan obat yang sudah kadaluwarsa hanya disimpan di dalam kardus

Sebaiknya untuk obat yang sudah kadaluwarsa dipindahkan ke ruang reject atau bad reject yang terkunci untuk mencegah terjadinya cemaran dari obat yang sudah kadaluwarsa.





THANK YOU

Insert the Subtitle of Your Presentation